

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan terbaik bagi umat manusia.

Sholawat bukan sekadar ungkapan penghormatan kepada Rasulullah SAW, namun merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh para malaikat, sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an:

*“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”*  
(QS. Al-Ahzab: 56)

Dalam Islam, sholawat memiliki kedudukan yang sangat agung. Ia menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap ibadah shalat dan telah diwariskan dalam berbagai bentuk oleh para ulama. Salah satu bentuk sholawat yang paling masyhur adalah Sholawat Nariyah (atau dikenal juga sebagai *Sholawat Tafrijiyah*). Di kalangan umat Islam,

khususnya para ulama, sholawat ini tidak hanya dijadikan wirid harian, tetapi juga dibaca dalam jumlah tertentu (4.444 kali) untuk memohon kemudahan dalam menghadapi persoalan besar atau untuk menggapai hajat yang mulia.

Salah seorang ulama kharismatik yang memiliki perhatian besar terhadap sholawat ini adalah KH. Ahmad Sufyan Miftah, seorang mursyid Thariqah Naqsyabandiyah yang berdomisili di Situbondo, Jawa Timur. Sejak masa pra-kemerdekaan hingga era Reformasi, beliau aktif dalam perjuangan keagamaan, kebangsaan, dan sosial bersama para masyayikh lainnya melalui berbagai jalur, termasuk NU, ranah politik dan kemasyarakatan. KH. Ahmad Sufyan Miftah mencita-citakan agar Sholawat Nariyah 4.444 tidak hanya menjadi *wasilah* (perantara) untuk mencapai tujuan pribadi, tetapi juga menjadi sarana perjuangan dalam mewujudkan cita-cita besar umat: perbaikan agama, negara, ekonomi, sosial, dan keamanan.

Seiring dengan semakin kompleksnya persoalan umat dan bangsa sejak tahun 1990-an, -seperti kemerosotan moral, krisis ekonomi, disorientasi pendidikan, hingga bencana alam- semangat

beliau untuk menggerakkan sholawat ini semakin kuat. Beliau sering menyampaikan, “*Kini saatnya kita semua ‘ber-DPP’ ke Madinah*”, yaitu seruan untuk kembali berharap sepenuhnya kepada Allah SWT melalui kemuliaan Nabi Muhammad SAW dalam memperbaiki keadaan umat dan bangsa. Menurut beliau, apabila sholawat ini dibaca dengan ikhlas dan istiqamah oleh minimal separuh lebih satu dari jumlah penduduk, maka ia akan menjadi benteng kokoh pertahanan bagi agama, negara, ekonomi, moral, sosial, dan keamanan.

Sekitar tujuh tahun sebelum wafat, KH. Ahmad Sufyan mulai menggerakkan jamaah terdekatnya untuk membentuk titik-titik komunitas pembaca Sholawat Nariyah 4.444 secara rutin di berbagai wilayah, baik di Situbondo maupun luar daerah seperti Bondowoso, Madura, Sepudi, Raas, Kangean, Yogyakarta, Kalimantan, Sumatra, Bali, dan Jabodetabek.

Beliau juga mencanangkan agar gerakan ini dikelola secara terstruktur dalam wadah bernama **Ittisholana** (singkatan dari Ittihad Sholawat Nariyah), yang berarti Persatuan Sholawat Nariyah.

Setelah beliau wafat, tongkat estafet perjuangan ini dilanjutkan oleh KH. Mohammad Kholil As’ad,

Pengasuh Pondok Pesantren Walisongo Mimbaan Situbondo dan putra dari KH. As'ad Syamsul Arifin, tokoh penting berdirinya Nahdlatul Ulama. Di bawah kepemimpinan beliau bersama dzurriyah KH. Ahmad Sufyan, gerakan Sholawat Nariyah 4.444 semakin meluas ke berbagai daerah, bahkan hingga ke negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand.

Untuk mewujudkan cita cita KH. Ahmad Sufyan, KHR. Mohammad Kholil As'ad membentuk sebuah Yayasan **Ittisholana** dengan nama **Ittihad Shonar Nusantara**. Sejak November 2024, Yayasan ini telah berbadan hukum melalui akta notaris dan terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI. Tujuannya adalah untuk mewujudkan tata kelola yang lebih baik dalam gerakan Sholawat Nariyah 4.444, baik dalam hal tujuan, niat, tata cara dan penyebaran gerakannya.

Buku panduan ini diterbitkan oleh **Dewan Pengurus Pusat (DPP) Ittisholana**, sebagai panduan untuk menjaga keutuhan niat, arah tujuan, dan cara pengamalan Sholawat Nariyah sesuai dengan cita-cita para masyayikh Ittisholana. Buku ini juga dimaksudkan untuk memudahkan para pengurus, pemimpin (*hādī*), dan jamaah

dalam mengamalkan Shalawat Nariyah 4.444 secara tertib dan istiqamah.

Semoga kita semua senantiasa mendapat ridha, bimbingan, perlindungan dan pertolongan Allah SWT, sehingga buku kecil ini menjadi wasilah keselamatan kita di dunia dan akhirat, berkumpul dengan Kekasih Agung Nabi Muhammad SAW.

Amin ya Rabbal 'Alamin.

# PANDUAN

## *Sholawat Nariyah*

### **AMALAN SHOLAWAT NARIYAH**

Menurut KH. Ahmad Sufyan dan beberapa kiai lainnya, Sholawat Nariyah dapat menjadi benteng pertahanan agama, negara, akhlak, ekonomi, sosial, dan keamanan apabila diamalkan dengan sungguh-sungguh. Adapun syarat kesungguhannya meliputi:

1. Membaca Sholawat Nariyah dengan bacaan yang benar sesuai lafalnya.
2. Memahami dan menghayati maknanya.
3. Menyempurnakan jumlah bacaannya sebanyak 4.444 kali.
4. Menjaga tujuannya, yaitu untuk beribadah dan berjuang menegakkan agama Islam dalam hati.
5. Menjaga lima niat utama dalam membaca Sholawat Nariyah.
6. Menjaga kekhusyukan selama membacanya.

7. Diamalkan oleh minimal 51% dari jumlah penduduk.
8. Menyelesaikan bacaan secara pribadi sebanyak 4.444 kali, selain mengikuti khataman bersama di majelis Sholawat Nariyah.

## **CARA MEMBACA SHOLAWAT NARIYAH**

Sholawat Nariyah 4.444 dapat dibaca dengan dua cara: khataman bersama (berkelompok) dan khataman pribadi.

### **1. Khataman Bersama (Kelompok)**

Khataman bersama dilakukan oleh sekelompok orang yang membaca Sholawat Nariyah sebanyak 4.444 kali atau kelipatannya. Jumlah ini bisa diselesaikan pembacaannya dalam satu pertemuan atau dicicil dalam beberapa pertemuan.

## **Unsur Penting Khataman Kelompok:**

### **A. Jamaah atau Anggota**

Jamaah minimal terdiri dari dua orang. Jika jamaah sudah terbiasa, idealnya 25 orang dapat menyelesaikan 4.444 bacaan dalam satu pertemuan atau majelis. Jika jumlahnya 100 orang, sebaiknya dilakukan empat kali khataman dalam satu majelis.

Jika tidak memungkinkan menyelesaikan 4.444 bacaan dalam satu majelis, khataman dapat dicicil, misalnya 2.222 bacaan di pertemuan pertama dan 2.222 bacaan di pertemuan berikutnya, sesuai kondisi jamaah.

Teknis pelaksanaan khataman bersifat fleksibel, namun lima niat harus tetap dibacakan, dan target khatam 4.444 harus direncanakan.

Kegiatan ini bisa dilakukan di masjid, mushola, madrasah, rumah, lapangan, dan jika diperlukan bisa dilaksanakan secara daring (online) melalui aplikasi seperti WhatsApp (grup WA) atau Ittisholana, selama masing-masing anggota dapat menjaga kesungguhan dan jumlah bacaan.

## B. Pemimpin atau Hadi

Tugas pemimpin meliputi:

- Memimpin tawasul.
- Menyampaikan lima niat Sholawat Nariyah.
- Mendampingi jamaah.
- Menutup majelis dengan doa.

Pemimpin tidak harus satu orang tetap. Majelis bisa dipimpin secara bergantian oleh beberapa orang. Jika tidak ada kiai atau ustaz, salah satu jamaah dapat memulai khataman dengan membacakan niat, membaca surah Al-Fatihah setelah niat, dan membuka dengan ayat:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا  
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*Innallāha wa malā'ikatahu yushollūna 'alanabiyy, yā ayyuhalladzīna āmanū shollū 'alayhi wa sallimū taslīma.*

Tidak ada bentuk khusus untuk tawasul atau doa. Lebih baik tawasul tidak terlalu panjang. Yang terpenting lima niat disampaikan.

Setelah selesai 4.444 bacaan, khataman ditutup dengan membaca surah Al-Fatihah bersama-sama. Kemudian doa jika ada yang bisa memimpin doa, atau dilanjutkan acara lain.

### C. Penghitungan Jumlah

Gunakan alat hitung seperti tasbih, biji saga, kerikil, atau penghitung digital untuk memastikan jumlah 4.444 tercapai.

Pembagian alat hitung dapat dilakukan dengan dua cara:

- **Acak** : Setiap anggota mengambil alat hitung secara bebas, dan dapat menambah jika persediaan masih ada. Misalnya, anggota mengambil segenggam biji saga dari total 4.444 biji saga.
- **Terukur** : Menggunakan alat khusus, seperti tasbih atau biji saga yang dikemas. Tasbih atau kemasan biji saga ini biasanya berisi 11 atau 22 butir/biji. Isi dan satuannya harus dipersiapkan sesuai pembagian jumlah 4.444 bacaan. Jika 1 tasbih berisi 11 butir, maka dibutuhkan 404

satuan tasbih. Jika 1 tasbih berisi 33 butir tasbih, maka harus disiapkan 134 satuan tasbih, ditambah 22 kali Sholawat Nariyah (dibaca oleh salah satu jamaah) agar lengkap 4.444 bacaan.

Anggota tidak diperbolehkan membaca tanpa alat hitung untuk menjaga ketepatan jumlah.

Pada majelis besar seperti pengajian umum, jika pembagian alat hitung tidak memungkinkan, cukup membaca 11 kali Sholawat Nariyah, didahului dengan lima niat, dan tetap diniatkan mendapatkan keutamaan khataman Sholawat Nariyah 4.444.

### **Tata Urutan Khataman Bersama**

- a. Tawasul dengan membaca surah Al-Fatihah.
- b. Penyampaian lima niat sholawat. (Setelah lima niat boleh membaca Al-Fatihah kembali).
- c. Membaca ayat pembuka:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*Innallāha wa malā'ikatahu yushollūna 'alan-nabiyy, yā ayyuhalladzīna āmanū shollū 'alayhi wa sallimū taslīma.*

- d. Membaca Sholawat Nariyah sesuai jumlah yang ditentukan. Dianjurkan memulai dengan membaca Sholawat Nariyah bersama-sama, satu atau beberapa kali.
- e. Menutup majelis dengan membaca surah Al-Fatihah bersama-sama. Kemudian bisa dilanjutkan dengan doa.

## **2. Khataman Pribadi**

Sholawat Nariyah juga harus diamalkan secara pribadi dengan rutin dan istiqamah setiap hari. Adapun rutinitas yang disarankan:

- Setelah salat wajib, membaca sebanyak 11 kali.
- Membaca setiap hari dengan jumlah tertentu, yaitu: 41 kali, atau 100 kali, atau 313 kali.
- Membaca setiap hari dengan maksud mengkhatamkan 4.444 kali secara bertahap (dicihil). Misalnya, 101 kali per hari hingga mencapai total 4.444 dalam 44 hari. Berikut tabel bacaan harian dan lama khatamnya:

<b>Bacaan Sehari</b>	<b>Lama Khataman 4444</b>	<b>Keterangan</b>
11 kali	404 hari	Lengkap 4.444
41 kali	108 hari	Ditambah 16 kali Nariyah
100 kali	44 hari	Ditambah 44 kali Nariyah
101 kali	44 hari	Lengkap 4.444
148 kali	30 hari	Ditambah 4 kali Nariyah
444 kali	10 hari	Lengkap 4.444
634 kali	7 hari	Ditambah 6 kali Nariyah
1.481 kali	3 hari	Ditambah 1 kali Nariyah

## CONTOH TAWASUL SEBELUM PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH

الْفَاتِحَةَ إِلَى حَضْرَةِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِلَى  
جَمِيعِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْمُقَرَّبِينَ،  
وَإِلَى جَمِيعِ أَزْوَاجِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ  
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ  
وَالْأَيِّمَةَ الْمُجْتَهِدِينَ وَالْعُلَمَاءَ الْعَامِلِينَ، وَالْمُصَنِّفِينَ وَجَمِيعِ  
الْأَوْلِيَاءِ وَسَادَاتِنَا الصُّوفِيَّةِ الْمُحَقِّقِينَ، وَخُصُوصًا إِلَى جَمِيعِ  
مَشَايخِ الصَّلَاةِ النَّارِيَّةِ وَالْأَوْلِيَاءِ التَّسْعَةِ وَأَوْلِيَاءِ إِنْدُونِيسِيَا  
وَجَمِيعِ مُؤَسَّسِي تَهْضَةِ الْعُلَمَاءِ وَمُؤَسَّسِي الْمَعَاهِدِ  
الْإِسْلَامِيَّةِ، وَجَمِيعِ الْمُعَلِّمِينَ وَالْمُسْتَعْلِينَ فِي نَشْرِ الدِّينِ  
وَخِدْمَةِ الْمُسْلِمِينَ (وَخُصُوصًا أَوْلِيَاءَكَ أَصْحَابَ النَّوْبَةِ  
الْمُقِيمِينَ فِي هَذِهِ الْمَنْطِقَةِ) أَنْ اللَّهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ وَيُفَيْضُ  
عَلَيْنَا وَأَوْلَادِنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ  
وَأَمْدَادِهِمْ وَعُلُومِهِمْ مَا يُسْعِدُنَا وَإِيَّاهُمْ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا  
وَالْآخِرَةِ، بِسِرِّ الْفَاتِحَةِ

ثُمَّ إِلَىٰ أَرْوَاحِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا، وَجَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ  
مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، أَنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ  
وَيَتَقَبَّلُ حَسَنَاتِهِمْ بِسِرِّ الْفَاتِحَةِ

ثُمَّ الْفَاتِحَةَ بِنِيَّةِ الْقَبُولِ، وَتَمَامِ كُلِّ سُؤْلِ، وَنَيْلِ كُلِّ مَأْمُولِ،  
وَدَفْعِ كُلِّ بَلَاءٍ وَمَصَائِبٍ وَأَمْرَاضٍ وَفِتَنِ وَسُرُورٍ، وَعَلَىٰ نِيَّةِ  
ازْدِيَادِ الْمَحَبَّةِ فِي اللَّهِ وَالرَّسُولِ، وَعَلَىٰ مَا نَوَىٰ مَشَائِخُنَا  
الْفُحُولِ، بِسِرِّ الْفَاتِحَةِ

## TERJEMAH TAWASSUL

Al-Fatihah dipersembahkan kepada:

1. Nabi kita Muhammad ﷺ, serta kepada seluruh saudara beliau dari kalangan para nabi dan rasul, para malaikat dan semua yang didekatkan kepada Allah,
2. Kepada seluruh istri, keluarga, keturunan, sahabat, dan tabi'in, serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga Hari Kiamat,

3. Kepada para syuhada, orang-orang saleh, imam-imam mujtahid, ulama yang mengamalkan ilmunya, para penyusun kitab, seluruh wali Allah, dan para guru tasawuf sejati yang menjadi panutan,
4. Secara khusus, kepada para masyayikh Sholawat Nariyah, Wali Songo, para wali Allah di Indonesia, seluruh pendiri Nahdlatul Ulama, para pendiri pesantren dan lembaga pendidikan Islam,
5. Kepada seluruh guru dan semua orang yang aktif dalam menyebarkan agama dan melayani umat Islam (bhujū’).
6. Dan secara khusus lagi, kepada para wali-Mu yang mendapat giliran (nawbah) dan tinggal di wilayah ini.

Semoga Allah meninggikan derajat mereka dan melimpahkan kepada kami serta anak-anak kami berkah, rahasia, cahaya, hembusan ruhani, pertolongan, dan ilmu mereka yang bisa membahagikan kami dan mereka dalam agama, dunia, dan akhirat. Dengan rahasia surat Al-Fatihah...

Selanjutnya: Kepada ruh ayah dan ibu kami, kakek-nenek kami, serta seluruh penghuni kubur dari kalangan muslimin dan muslimat. Semoga Allah mengampuni mereka, merahmati mereka, dan menerima segala amal baik mereka. Dengan rahasia surat Al-Fatihah...

Kemudian: Al-Fatihah ini diniatkan untuk:

- Diterimanya segala amal,
- Tercapainya semua hajat,
- Terkabulnya semua harapan,
- Terhindar dari segala bala, musibah, penyakit, fitnah, dan keburukan,
- Bertambahnya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya,
- Serta seluruh niat dan cita-cita para masyayikh kita yang arif dan saleh. Dengan rahasia surat Al-Fatihah...

## LIMA NIAT SHOLAWAT NARIYAH

### Versi Bahasa Indonesia

1. Semakin menguatnya iman dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, serta kepada siapa pun dan apa pun yang dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya.
2. Semakin mudah, senang, dan bahkan merasa terhibur dalam menerima serta menjalankan ajaran-ajaran agama Islam.
3. Mendapatkan husnul khatimah (akhir yang baik) dalam segala hal, terutama saat ajal menjemput.
4. Diselamatkan dari segala bentuk musibah dan bencana, baik lahir maupun batin, termasuk penyakit hati seperti sombong dan keraguan terhadap janji Allah.
5. Terkabulnya seluruh hajat dan cita-cita mulia umat Islam, baik secara umum maupun pribadi, juga cita-cita perjuangan para ulama untuk agama, bangsa, dan negara, baik di dunia maupun akhirat.

## **Versi Bahasa Madura**

1. Anyu'una tambena kaimanan ben kacintaan dek Guste Allah ben dek Kanjeng Nabi Muhammad, jhugen dek para sholihin.
2. Moghe-moghe eparengana kagempangan narema ben senneng ngamallaghi sadheje burughenna Alloh se ebhekta guste Kanjeng Nabi Muhammad, melalui tuntunan para ulama.
3. Moghe-moghe eparenganna dheddhi oreng se bhegus dibudinah husnul khotimah e delem sadheje aspek kehidupan, langkong-langkong mate ngibe iman ben Islam.
4. Moghe-moghe e jheuweghie ben e pasalamat deri musibah ben panyake' dhohir batin, langkong-langkong panyakek batin padena sombong ben ragu ka jenjina Allah.
5. Moghe-moghe sadheje hajet ben cita-cita se bhegus, deri sadheje umat Islam, tor kita masing-masing, utamana cita-cita para ruguru, etarema sareng Allah. Nagere indonesia dheddhi nagere se bhegus aman tentram fid din wad dun-ya wal akhirah.

## SYAIR NIAT SHOLAWAT NARIYAH

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا  
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ  
يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا  
وَاعْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

Reng mukmin sholawatan

✽ ngestoaghi papakon

Alloh ongghu se makon

✽ se aparreng anjuren

Mila kodhu niyatan

✽ e tata se onghuen

Ma'le dheddhhi sambhungan

✽ pangesto se onghuen

Se pertama niyatan

✽ tambena kaimanan

Tambena kacinta'an

✽ ma'rifat ka Pangeràn

Se keduwa niyatan

✿ epareng kaghempangan

Narema ben majhelen

✿ se pon dheddi tuntunan

Se ketiga niyatan

✿ hidup odikna Islam

E dedena be' abe'en

✿ ben ummat sekaliyan

Se keempat niyatan

✿ epareng husnul khitam

Delem sadhejena hal

✿ segala aspek kahidupan

Se kelima niyatan

✿ naghere Indonesia

Dheddi tempat kabheghusen

✿ se e bherkate Pangeran

Jheu deri kajhube'en

✿ bhele-i ben gengguen

Jheu deri ancaman

✿ ben adeb-bhe Pangeran

Saterrosa niyatan

✧ masing-masing ajunan

Se penteng kabheghusen

✧ sampek are jung budiyen

Sholawat Nariyah nika

✧ dheddhi jhejena perjuwangan

Ben bhersena panggheliyen

✧ dhâhir bâṭin ka Pangeran

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا

عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا

وَاعْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

# Sholawat Mariyah

## TEKS ARAB

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا  
تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ  
بِهِ الْعُقَدُ وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى  
بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ  
الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ  
الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ  
وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

## SHOLAWAT NARIYAH TEKS LATIN

*Allohumma sholli sholātan kāmīlatan wa sallim salāman tāmmān ‘alā sayyidinā Muḥammad-inil ladzī tanhallu bihil ‘uqadu wa tanfariju bihil kurobu wa tuqḍo bihil-ḥawā’iju wa tunālu bihir rogħo’ibu wa ḥusnul khowātimi wa yustasqol ghomāmu bi wajjihil karīmi wa ‘alā ālihi wa shoḥbihi fī kulli lamḥatin wa nafasīn bi ‘adadi kulli ma‘lūmin lak.*

## TERJEMAH BAHASA INDONESIA

“Ya Allah, limpahkanlah sholawat (rahmat disertai ta’dhim) yang sempurna juga salam yang lengkap kepada Sayyidina Muhammad; yang dengannya (sebab Nabi Muhammad) terurai semua kekusutan, dijembarkan semua penderitaan, ditunaikan semua hajat, diperoleh semua keinginan, diperoleh juga semua kebaikan di penghujung semua urusan (terutama kebaikan di penghujung hayat). Dan mendung dapat diharapkan mencair menjadi hujan berkat wajahnya yang mulia. Limpahkan pula (sholawat serta salam yang

sempurna itu) kepada keluarga berikut para shahabatnya; sholawat-salam yang mana jumlahnya sebanyak kedipan mata dan hembusan nafas dengan bilangan seluruh pengetahuan yang Engkau miliki.”

Wahai Allah	اَللّٰهُمَّ
Mudah-mudahan Engkau berkenan memberi tambahan rahmat ta'dhim yang sempurna	صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً
Dan mudan-mudahan Engkau berkenan memberi salam yang lengkap	وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا
Untuk sayyidina Muhammad	عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
Yang segala kesulitan, kebuntuan, kekusutan menjadi terlepas, terurai berkat kemuliaan sayyidina Muhammad	الَّذِي تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ

<p>Dan segala kesumpekan, kesusahan, kesempitan, menjadi jembar, lapang berkat sayyidina Muhammad</p>	<p>وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكُرْبُ</p>
<p>Dan segala hajat, kebutuhan, tujuan, bisa terpenuhi, tercapai, diperoleh berkat sayyidina Muhammad</p>	<p>وَتُقْضَىٰ بِهِ الْحَوَائِجُ</p>
<p>Dan segala yang diinginkan, yang diharapkan walaupun tidak diminta bisa didapatkan berkat sayyidina Muhammad</p>	<p>وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ</p>
<p>Serta bagusnya akhir (dari semua pekerjaan, terutama di akhir hayat, yakni mati membawa iman dan Islam) bisa diperoleh, bisa didapat, berkat sayyidina Muhammad.</p>	<p>وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ</p>
<p>Dan mendung bisa diharapkan mencair jadi hujan</p>	<p>وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ</p>

Berkat kemuliaan wajah sayyidina Muhammad.	بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ
(dan mudah-mudahan sholawat dan salam yang sempurna dan lengkap) Engkau berkenan memberikan pula untuk keluarga dan para sahabat sayyidina Muhammad	وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
Di setiap kedipan mata dan hembusan nafas	فِي كُلِّ مَحَاةٍ وَنَفَسٍ
Sebanyak hitungan perkara yang Engkau ketahui	بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ.

## TERJEMAH BAHASA MADURA

Ya Allah.. Moghe-moghe aparengnga ajunan tambe'en rahmat ta'dhim se samporna.

Moghe-moghe aparengnga ajunan kedamaian, kesejahteraan, kasalamettan se lengkap.

Atas Ghuste Nabi Muhammad. Se bisa locot/lepas (terurai, terbuka) sebab kamolje'enna Kanjeng Nabi sadheje kasulitan, belunggu, kasalbudhen, se buntu, tor kabuntuen.

Bisa dheddhi jhembher, bhunga, leggheh, kalaben sabebbe Kanjeng Nabi sadheje kasompekan, kasossa'an, karopekan.

Etekkani sadheje hajat (dheddhi e cokope) karna pangkatta Kanjeng Nabi sadheje kabhutoan dhohir batin dunnya akhirat.

Ben e parengaghi sebab Kanjeng Nabi Muhammad sadheje se e katerrowe, e cita-cita'aghi sanajjen tak e pentah.

Bhegusse sadhejena bhungkasan e dunnya sampe ka akhirat moghe e parengaghi sebab Kanjeng Nabi Muhammad.

Ben ondem dheddhi ojen se abherkate tor dheddhi rahmat ben manfa'at.

Kalaben kamolje'anna salerana Kanjeng Nabi Muhammad.

Ben jugen sholawet salam e parengaghiye ka kaluargana ben sahabat Kanjeng Nabi Muhammad e setiyap gulina keddebbhe mata ben kelbuenna nyabeh, kalaben sabitonganna sadheje se ampon ajunan kaoningi.

## CONTOH DOA SETELAH SHOLAWAT NARIYAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ اشْرَحْ بِالصَّلَاةِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُدُورَنَا، وَيَسِّرْ بِهَا أُمُورَنَا، وَفَرِّجْ بِهَا هُمُومَنَا، وَاكْشِفْ بِهَا غُمُومَنَا، وَاغْفِرْ بِهَا ذُنُوبَنَا، وَاقْضِ بِهَا دِيُونَنَا، وَأَصْلِحْ بِهَا أَحْوَالَنَا، وَبَلِّغْ بِهَا آمَالَنَا، وَتَقَبَّلْ بِهَا تَوْبَتَنَا، وَاغْسِلْ بِهَا حَوْبَتَنَا، وَأَنْصُرْ بِهَا حُجَّتَنَا، وَطَهِّرْ بِهَا أَلْسِنَتَنَا، وَأَنْسِ بِهَا وَحْشَتَنَا، وَارْحَمْ بِهَا غُرْبَتَنَا، وَاجْعَلْهَا نُورًا بَيْنَ أَيْدِينَا، وَمِنْ خَلْفِنَا، وَعَنْ أَيْمَانِنَا، وَعَنْ شَمَائِلِنَا، وَمِنْ فَوْقِنَا، وَمِنْ تَحْتِنَا، وَفِي حَيَاتِنَا وَمَوْتِنَا، وَفِي قُبُورِنَا وَحَشْرِنَا وَنَشْرِنَا، وَظِلًّا يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُؤُوسِنَا، وَثِقَلٌ بِهَا يَا رَبِّ مَوَازِينَ حَسَنَاتِنَا، وَأَدِيمَ بَرَكَاتِهَا عَلَيْنَا حَتَّى نَلْقَى نَبِيَّنَا وَسَيِّدَنَا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ آمِنُونَ مُطْمَئِنُّونَ فَرِحُونَ مُسْتَبْشِرُونَ، وَلَا تُفَرِّقْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ حَتَّى تُدْخِلَنَا مَدْخَلَهُ وَتُؤْوِيَنَا إِلَى جِوَارِهِ الْكَرِيمِ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ

أُولَئِكَ رَفِيقًا، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً  
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

## Terjemah Doa

Ya Allah. Dengan berkah sholawat (Nariyah) ini kepada junjungan kami Nabi Muhammad ﷺ, lapangkanlah dada kami, mudahkan segala urusan kami, hilangkan segala kesusahan kami, angkatlah segala kesedihan kami, ampunilah dosa-dosa kami, lunaskan hutang-hutang kami, perbaikilah keadaan kami, wujudkan segala harapan kami, terimalah tobat kami, bersihkanlah segala kotoran dosa kami, kuatkanlah hujah kami, sucikan lisan kami, hiburilah kami dalam kesendirian kami, kasihilah kami dalam keadaan keterasingan kami.

Jadikanlah sholawat ini sebagai cahaya di hadapan kami, di belakang kami, di sisi kanan kami, di sisi kiri kami, di atas kami, di bawah kami, dalam kehidupan kami, saat kematian kami, di dalam kubur kami, ketika kami dibangkitkan, dan pada

saat kami dikumpulkan. Jadikan pula sholawat ini sebagai naungan di atas kepala kami pada hari kiamat.

Wahai Tuhan kami, beratkanlah timbangan amal baik kami dengannya, dan teruskanlah keberkahannya atas kami hingga kami berjumpa dengan Nabi dan junjungan kami Muhammad ﷺ dalam keadaan aman, tenang, bahagia, dan penuh kegembiraan. Janganlah Engkau pisahkan kami dari beliau hingga Engkau masukkan kami ke dalam tempat tinggalnya dan Engkau tempatkan kami di sisi beliau yang mulia, bersama orang-orang yang telah Engkau beri nikmat: dari kalangan para nabi, orang-orang yang jujur, para syuhada, dan orang-orang saleh. Mereka adalah sebaik-baik teman.

Ya Tuhan kami berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa neraka.

Semoga Allah melimpahkan sholawat dan salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga dan para sahabatnya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.